

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Disiplin ilmu yang terkait pada penelitian ini adalah ilmu kedokteran penyakit dalam, jantung, dan kesehatan masyarakat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) Dr. Kariadi Semarang dan waktu yang dibutuhkan adalah sejak bulan Februari 2016 sampai selesai.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain teknik potong lintang (*cross sectional*).

3.4 Populasi dan Subjek Penelitian

Target populasi dari penelitian ini adalah pasien dengan penyakit jantung koroner , dengan populasi terjangkau adalah target populasi yang berada di RSUP Dr. Kariadi Semarang dalam jangka waktu penelitian. Sementara, sampel yang akan digunakan adalah populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

3.4.1 Populasi target

Populasi target adalah pasien dengan penyakit jantung koroner.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien dengan penyakit jantung koroner yang dilakukan pemeriksaan angiografi koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.4.3 Sampel populasi

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien dengan penyakit jantung koroner yang dilakukan pemeriksaan angiografi koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang, yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien perokok dengan penyakit jantung koroner yang menjalani pemeriksaan angiografi koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang
2. Pasien bersedia menjadi subyek penelitian dengan menyetujui *informed consent*
3. Pasien berusia 40 hingga 65 tahun

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Pasien dengan gangguan daya ingat sehingga tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan
2. Pasien dengan gangguan bicara
3. Pasien dengan catatan medik atau data angiografi tidak lengkap
4. Pasien dengan diabetes
5. Pasien dengan keadaan umum buruk

3.4.4 Cara Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*.

3.4.5 Besar sampel

Perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus menurut Lemeshow *et al.*(1997), sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = deviasi normal standar 1,96

P = proporsi penyakit jantung koroner berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Depkes Indonesia (0,5%)

d = tingkat kesalahan (20%)

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(0,5)}{0,2^2}$$

$$n = 24,01 \sim 24$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 24 responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat adiksi merokok.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah derajat keparahan aterosklerosis pada pembuluh darah koroner

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Unit
1.	Bebas: Tingkat adiksi merokok	Tingkat adiksi merokok pasien <ul style="list-style-type: none">• “Ringan” menunjukkan adiksi ringan pada rokok (skor 0-2 pada <i>Tobacco use questionnaire</i>)• “Sedang” menunjukkan adiksi sedang pada rokok (skor 3-4 pada <i>Tobacco use questionnaire</i>)• “berat” menunjukkan adiksi berat pada rokok (skor 5-6 pada <i>Tobacco use questionnaire</i>)	Ordinal
2.	Terikat: Derajat keparahan Aterosklerosis koroner	Jumlah derajat keparahan aterosklerosis di arteri koroner yang diperoleh dari pemeriksaan angiografi koroner <ul style="list-style-type: none">• <i>One Vessel Disease</i> : satu cabang arteri koroner mengalami sumbatan lebih dari 50% lumen arteri	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Two Vessel Disease</i> : dua cabang arteri koroner mengalami sumbatan lebih dari 50% lumen arteri • <i>Three Vessel Disease</i> : ketiga cabang arteri koroner mengalami sumbatan lebih dari 50% lumen arteri 	
--	--	---	--

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan

Penelitian ini tidak menggunakan bahan apapun.

3.7.2 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah *Tobacco use questionnaire*, dan data angiografi koroner

3.7.3 Jenis data

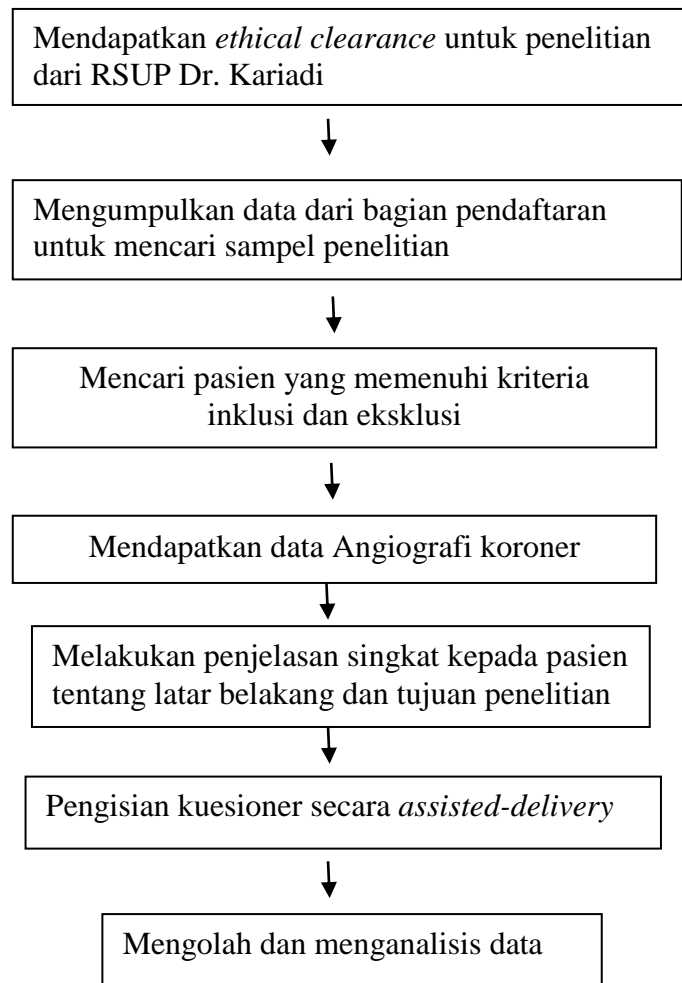
Peneliti langsung mengumpulkan data dari sampel sehingga data bersifat data primer. Data sekunder didapatkan dari hasil angiografi koroner

3.7.4 Cara kerja

Sampel dikumpulkan dari data pendaftaran RSUP Dr. Kariadi dan dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, sebelumnya peneliti mencari hasil angiografi koroner yang didapatkan dari catatan medik sehingga mengetahui siapa saja pasien yang memenuhi syarat menjadi sampel di hari itu. Kemudian, dilakukan penjelasan singkat tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian serta dijelaskan tata cara pengisian *Tobacco use questionnaire*. Setelah didapatkan

informed consent, pasien mengisi kuesioner. Lalu, dilakukan pengecekan ulang terhadap data dan pengisian kuesioner.

3.8 Alur Penelitian



3.9 Analisis Penelitian

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan dan kebenaran datanya, diberi kode, ditabulasi, dan dimasukkan ke dalam komputer. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Hasil yang didapatkan kemudian dilakukan pengujian menggunakan uji *Spearman*

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini akan diajukan kepada oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUP Dr. Kariadi Semarang. Kemudian, pasien yang memenuhi kriteria inklusi dijelaskan mengenai latar belakang dan tujuan penelitian serta tata cara pengisian kuesioner. Pasien diminta kesediaannya untuk menjadi subyek penelitian dengan menandatangani *informed consent*. Semua biaya ditanggung oleh peneliti.

